BAB VIII
PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari laporan seminar ini dengan judul Perencanaan Pabrik Pengolahan Kulit Manis di Kabupaten Kerinci dengan Pendekatan Arsitektur Analogi, Selama ini Kabupaten Kerinci hanya mengekspor produk kayu manis pada bentuk kulit kayu dengan kadar air sekitar 30-35%, hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produksi kulit manis dan belum adanya fasilitas produksi kulit manis di Kabupaten Kerinci salah satu isu dalam perencanaan pabrik pengolahan kulit manis. Oleh sebab itu, fasilitas produksi yang dapat mewadahkan fungsi dari produksi mampu menyampaikan edukasi dan wawasan buat masyarakat awam yang mencakup seluruh aspek proses kulit manis mulai dari proses produksi sampai ke proses penyeduhan, serta dilengkapi dengan fasilitas *hospitality* buat menarik minat masyarakat dan memperoleh nilai tambah yang lebih besar bisa menaikkan harga pada tingkat petani. (Christian,2020).

DAFTAR PUSTAKA

Arcdaily. (n.d.). Retrieved Maret Rabu, 2022, from https://www.archdaily.com/782410/ agp-eglass-factory-and-offices-void?ad_medium=projects_tab

Archdaily. (n.d.). Retrieved Maret Rabu, 2022, from http://www.archdaily.com/94 7300/jakob-factory-g8a-architecture-and-urban-planning-plus-rollimarchini-architekten-photo

Atika Khoirun Nisa, T. Y. (2017). Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Dengan Metode Aggregate Planning Di C-Maxi Alloycast. *Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Azura Inisa, J. A. (2021). Analisis pendapatan pekebun kulit kayu manis (Cassiavera) di Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci (studi kasus Desa Pengasi Lama). *Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi*.

Ferry, Y. (2013). Prospek Pengembangan Kayu Manis (Cinnamomum Burmanii L) di Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar*.

Firlawanti Lestari Baguna, F. K. (2021). Analisa Ranai Nilai dan Kontribusi Pendapat Terhadap Pemanfaatan HHBK Kayu Manis di Pulau Tidore. *Universitas Khairun*.

Fitri, J. (2020). Ekraksi Kayu Manis (Cinnamomun Burmanni)Kajian Pengaruh Variasi Volume Pelarut dan Waku Ekstraksi. *Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang*.

Hans Moravia, W. B. (2019). Studi Arahan Wilayah Pengembangan Industri Pertanian Sebagai Strategi Pembangunan Wilayah Kabupaten Kerinci. *Program Studi Ilmu Pengembangan Wilayah, Sekolah Pascasarjana IPB*.

Heri Wibowo, S. T. (2018). Perencanaan Produksi Minyak Sawit Dengan Pendekatan Biaya Produksi. *Program Studi Teknik Industri Universitas Malahayati*.

Iskandar, H. I. (2018). Prospek Ekspor Kayu Manis Dan Faktor Yang Melatarbelakangi Pengolahan Sirup Kayu Manis Di Kecamatan Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.

Juliadi. (2019). Analisis Nilai Manfaat Kayu Manis (Cinnamomun burmannii blume) di Hutan Raya Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Junaidi. (2018). Anotasi Penelitian Kualitatif John W. Creswell. *Universitas Lambung Mangkurat*.

Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Parmadi, E. N. (2021). Pengolahan Kulit Kayu Manis Menjadi Produk Sirup Kayu Manis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. *Universitas Jambi*.

Rakyat, D. P. (2014). Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kerinci Tahun 2022-2023. *Lembar Daerah Kabupaten Kerinci*.

Rosyid, M. (2019). Strategi Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kulit Manis. *Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi*.

Sihotang, R. K. (2017). Perencanaan Kapasitas Produksi dengan Metode Capacity Requirement Planning di Teaching Factory Manufacture Electronics Politeknik Negri Batam. *Prodi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam*.